

ABSTRAK

STRATEGI PEMBERDAYAAN PERAN SERTA ORANG TUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM SEKOLAH (Kajian tentang Pengelolaan Sekolah Sehari Penuh (Fullday School) di Madrasah Asih Putera Cimahi Tahun 2002).

Tesis ini mengkaji masalah *strategi pemberdayaan peran serta orang tua dan masyarakat dalam program sekolah di MI Asih Putera (MI AP) Cimahi Tahun 2002*. Secara lebih rinci fokus permasalahannya berkenaan dengan (1) profil dan filosofi pendidikan MI AP, (2) pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, (3) strategi pemberdayaan dan (4) dampak upaya pemberdayaan terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, data dikumpulkan dari subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang memadai, yaitu pengurus yayasan, personil sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat (warga sekitar, instansi pemerintah/swasta, tokoh masyarakat, dunia usaha dan lembaga pendidikan lain, dll). Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap orientasi, eksplorasi dan *member check*. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis melalui prosedur reduksi data, *display data*, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan. *Pertama*, MI AP mengembangkan pendidikan terpadu. *Kedua*, hubungan sekolah dan masyarakat dikelola secara bersama-sama oleh yayasan, kepala sekolah, wakil kepala urusan hubungan masyarakat, dan wali kelas dengan menjalin hubungan yang bersifat kemitraan (*partnership*) yang diarahkan pada terciptanya kerjasama yang harmonis untuk mewujudkan sekolah yang efektif. *Ketiga*, untuk memberdayakan peranserta orang tua dan masyarakat, MI AP menempuh strategi internal dan eksternal. Strategi internal meliputi (1) pembinaan personil, (2) peningkatan kualitas manajemen, dan (3) inovasi program berkelanjutan. Sedangkan Strategi eksternal meliputi (1) membangun komitmen awal orang tua, (2) menjalin silaturahmi, (3) melibatkan orang tua dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan, (4) mengundang orang tua menjadi guru tamu, (5) mengundang nara sumber untuk kegiatan seminar, pelatihan, talkshow dan sebagainya, (6) melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, (7) memberikan peran kepada orang tua untuk mengurus lembaga yang menunjang program sekolah, (8) menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan dunia usaha, (9) memberikan penghargaan kepada pihak yang telah berperan serta menyukseskan program sekolah. *Keempat*, dampak dari upaya pemberdayaan tersebut adalah meningkatnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaannya yang kemudian meningkatkan prestasi sekolah.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah bahwa partisipasi orang tua dan masyarakat dalam program sekolah berdampak positif terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan bahwa (1) upaya pemberdayaan seharusnya dikelola dengan lebih baik dan lebih sungguh-sungguh, (2) sekolah hendaknya menjaga kredibilitasnya dan menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan orang tua dan masyarakat, (3) menjadikan kepuasan pelanggan (khususnya pelanggan eksternal) sebagai tolok ukur keberhasilannya, dan (4) strategi pemberdayaan yang telah ditempuh oleh MI AP hendaknya dijadikan salah satu model bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya.